

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal, likuiditas, dan dewan komisaris independen terhadap profitabilitas perbankan syariah. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 55 bank. Kesimpulan yang didapat berdasarkan analisis sebelumnya adalah:

- 1) Pengujian hipotesis membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh pada variabel kecukupan modal yang diukur dengan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan tinggi ataupun rendahnya nilai CAR maka tidak memiliki pengaruh pada nilai profitabilitas perbankan syariah.
- 2) Pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan pada variabel likuiditas yang diukur dengan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai FDR maka semakin menurun nilai profitabilitas perbankan syariah.
- 3) Pengujian hipotesis membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh pada variabel dewan komisaris independen. Hal ini menunjukkan banyak atau sedikitnya jumlah dewan komisaris independen tidak berpengaruh pada peningkatan profitabilitas perbankan syariah.

- 4) Pengujian hipotesis membuktikan antara variabel kecukupan modal, likuiditas, dan dewan komisaris independen terdapat pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal ini menunjukkan semakin tinggi variabel kecukupan modal, likuiditas, dan dewan komisaris independen secara bersama-sama akan meningkatkan profitabilitas perbankan syariah.

## B. Implikasi

### 1) Implikasi Praktis

- a. Kecukupan modal yang diukur dengan *capital adequacy ratio (CAR)* menunjukkan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Artinya, tinggi ataupun rendahnya nilai CAR tidak dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Sejalan dengan temuan ini, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), kondisi perekonomian Indonesia pada triwulan I 2023 tercatat sebesar 5,03%, angka tersebut naik dari triwulan sebelumnya yakni sebesar 5,01%. Bahkan, diperkirakan ditahun 2023 pertumbuhan Indonesia akan tetap kuat pada batas kisaran 4,5% - 5,3%. Namun, hal tersebut berbanding terbalik dengan kondisi *market share* bank syariah Indonesia yang masih terbilang kecil yakni sebesar 10,69% sedangkan pada sektor lain berada diatas 10%. Hal ini yang menyebabkan nilai kecukupan modal dari bank syariah tidak berpengaruh karena bank syariah belum mampu mengelola dana

nasabah. Hal ini diakibatkan oleh adanya pembayaran kredit yang terganggu ataupun tidak maksimalnya pihak nasabah ataupun manajerial dalam memutar kembali dana usahanya dampaknya profitabilitas yang dihasilkan bank umum syariah tidak maksimal.

b. Likuiditas yang diukur dengan *financing to deposit ratio (FDR)* menunjukkan terdapat pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin tinggi nilai FDR maka dapat menurunkan profitabilitas bank syariah dapat disebabkan karena adanya pembiayaan yang bermasalah serta pembiayaan yang tidak dikelola dengan baik oleh bank umum syariah. Dampaknya, besarnya piutang yang belum diterima oleh perbankan berakibat dalam mengurangi pendapatan dari hasil pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan yang seharusnya pada saat waktu jatuh tempo sudah diterima tetapi karena adanya pembiayaan yang bermasalah bank umum syariah belum menerima. Maka dari itu, FDR yang tinggi belum menjamin peningkatan profitabilitas bank umum syariah.

c. Komisaris independen yang diukur menggunakan komposisi komisaris independen menunjukkan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sedikit atau banyaknya jumlah dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas didukung penelitian yang dilakukan

oleh Mukhibad (2019) dan Wardani & Sari (2019) yang menyatakan hasil yang sama bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan terdapat anggota dewan komisaris independen yang tidak mampu menunjukkan independensinya, dampaknya fungsi pengawasan tidak bisa berjalan dengan baik hal tersebut yang bisa menyebabkan tidak ada pengaruhnya terhadap profitabilitas. Selain itu, bisa disebabkan karna komisaris independen hanya sebagai bentuk formalitas dalam pemenuhan yang berlaku dan penempatan dewan komisaris independen yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Didukung dengan data mengenai tata kelola bank syariah Indonesia masih banyak yang secara umum, padahal seharusnya secara khusus sesuai dengan syariat Islam. Lebih lanjut, ketika dewan komisaris independen melakukan pengawasan secara efektif atau pun tidak efektif maka hal tersebut tidak berpengaruh karena komisaris independen bukan sebagai pihak yang mengambil keputusan dalam bank syariah sehingga tidak berpengaruh pada peningkatan profitabilitas.

## 2) Implikasi Teoretis

Hasil pada penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu memberikan pemahaman mengenai pengaruh profitabilitas yang di ukur dengan kecukupan modal, likuiditas, dan dewan komisaris independen serta menjadi bahan masukan dan informasi guna melakukan penelitian

selanjutnya. Kemudian, penelitian ini digunakan untuk menjawab inkonsistensi penelitian terdahulu pada setiap variabel yang diteliti. Lebih lanjut, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris terkait dengan variabel kecukupan modal, likuiditas, dan Dewan Komisaris Independen serta memberikan penjelasan mengenai teor-teori dan faktor-faktor fundamental yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah yang telah dihasilkan dan dilaporkan perbankan syariah dalam laporan keuangan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan seluruh aspek yang dijelaskan, maka keterbatasan pada penelitian ini adalah:

- 1) Jumlah data yang terdiri 12 bank umum syariah dan hanya selama 5 tahun periode saja yaitu 2018-2022, sehingga dengan data tersebut belum mampu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dalam dunia perbankan syariah.
- 2) Peneliti hanya terbatas pada sampel bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) saja, sehingga data yang didapatkan hanya pada sektor bank umum syariah.

- 3) Faktor yang mempengaruhi profitabilitas hanya 3 variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu kecukupan modal, likuiditas, dan dewan komisaris independen.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lainnya seperti tata kelola bank syariah yang dinilai pada dewan pengawas syariah, rasio aktivitas, struktur modal, rasio utang dan lain-lainnya, peneliti selanjutnya juga dapat menambah jangka waktu pengamatan dalam penelitian sehingga akan menghasilkan hasil yang lebih valid dan stagnan.
- 2) Bagi perbankan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka disarankan bagi bank umum syariah di Indonesia untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam mempertahankan peningkatan profitabilitas bank syariah. Baik dari segi tata kelola perbankan ataupun keuangan bank syariah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah di Indonesia.

*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*